

Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (Kodab), Hari Konsultasi Orangtua Dan Kunjungan Rumah (Kr)

Evita Rosalina^{a*}, Riska Puspa Sari^b, Syah Fitri Kurnia Duati^c

a,b,cPendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: riskapuspasari1206@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

01 Mei 2022

Revised

07 Mei 2022

Accepted:

25 Mei 2022

Online available:

10 Juni 2022

Keywords :

Orang Tua, Pendidik

Parents, Education

***Correspondence:**

Name : Riska Puspa
Sari

E-mail: riskapuspasari1206@gmail.com

Abstrak

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk menuju kehidupannya yang lebih komplek. Apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan baik pula. Melalui keluarga diharapkan anak dan anggota keluarga lainnya dapat tumbuh dan berkembangsesuai dengan kemampuannya untuk menjadi seseorang yang mandiri dan dapat menjadi insan yang produktif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Pendidikan orang tua (parenting) merupakan pendidikan yang ditujukan bagi orang tua untuk mendidik anak, terutama saat anak berada bersama keluarganya dirumah. Program parenting ditaman kanak-kanak dapat dikembangkan menjadi beberapa model program yaitu program Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (KODAB) dan Hari Konsultasi Orangtua (HKO) serta Kunjungan Rumah (KR)

Abstract

The family as the first and foremost educational institution for a child has a very large contribution to the child's development towards a more complex life. If family life is nurtured well, then community life will be good too. Through the family, it is hoped that children and other family members can grow and develop according to their abilities to become independent and productive people for themselves and their environment. Parenting education is education intended for parents to educate children, especially when children are with their families at home. Kindergarten parenting programs can be developed into several program models, namely the Parental Involvement in Joint Events (KODAB) and Parent Consultation Days (HKO) and Home Visits (KR) programs.

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan Anak juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Pasal 7, Ayat 1 yang berbunyi "Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya". Selain itu, pedoman penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga pada tahun 2012 oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD-NI Kementerian Pendidikan Nasional RI juga menekankan tentang peningkatan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga karena keluarga dianggap penting untuk dilibatkan secara langsung dalam kegiatan PAUD.

Keterlibatan orang tua/keluarga dalam pendidikan anak merupakan hal mutlak yang harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan, sehingga mampu mengoptimalkan pencapaian perkembangan dan tujuan program pendidikan anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk menuju kehidupannya yang lebih kompleks. Apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan baik pula. Melalui keluarga diharapkan anak dan anggota keluarga lainnya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya untuk menjadi seseorang yang mandiri dan dapat menjadi insan yang produktif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut Riana dkk. (2012 hal 3): Keluarga memiliki peranan penting untuk memberikan dasar pendidikan, sikap serta keterampilan dasar, seperti: pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain hal tersebut, keluarga memiliki kewajiban mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan Orang Tua dalam Acara Bersama (KODAB)

Program parenting di Taman Kanak-kanak dapat dikembangkan menjadi beberapa model program. Program kelompok pertemuan orangtua (KPO) merupakan program yang mewadahi orangtua untuk saling berkomunikasi dan saling bertukar informasi mengenai pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak usia 0-6 tahun di rumah. Program ini tidak hanya dapat dilaksanakan oleh orangtua, akan tetapi juga anggota keluarga yang tinggal serumah dengan anak. Program KPO dapat berupa aktivitas yang dilaksanakan orangtua dengan anak atau mendengarkan saran-saran dari ahli mengenai pertumbuhan dan cara mengasuh anak. Tujuan dari program KPO antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua melaksanakan pendidikan anak di dalam keluarga.
2. Meningkatkan kepedulian orangtua yang memiliki anak usia dini untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD.

3. Meningkatkan kesiapan melaksanakan pendidikan anak usia dini di rumah bagi keluarga yang belum memiliki anak.

KPO dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Curah pendapat berupa kegiatan saling bertukar pendapat antar orangtua mengenai pengalaman dalam pengasuhan anak. Kegiatan ini dapat mengungkap berbagai permasalahan yang pernah atau sedang dihadapi para orangtua, sehingga orangtua dapat saling memberi solusi dengan berbagi pengalaman yang pernah dialami maupun pengetahuan yang dimiliki.
2. Sarasehan berupa pertemuan yang mendatangkan satu atau lebih ahli, terutama yang menangani masalah anak.
3. Simulasi berupa praktek yang dilakukan oleh orangtua dalam bentuk kelompok dengan cara melakukan kegiatan bermain peran. Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi mengenai hal-hal yang terjadi selama dilaksanakannya simulasi, tentu saja yang berkaitan dengan pendidikan dan tumbuh kembang anak.
4. Temu Wicara berupa diskusi dua arah dengan mengundang narasumber. Dalam kegiatan ini, narasumber berperan sebagai fasilitator dan moderator yang memberikan kesempatan secara adil dan seimbang bagi para orangtua (peserta) untuk mengemukakan pendapat. Di akhir kegiatan, narasumber bertugas menyimpulkan hasil diskusi dari berbagai pendapat peserta.
5. Belajar keterampilan tertentu merupakan kegiatan yang berupa pemberian pelatihan dengan tujuan penguasaan atau peningkatan keterampilan tertentu (misalnya mengolah makanan yang bergizi, membuat alat permainan edukatif, dan lain-lain) baik secara individu maupun kelompok dengan didampingi maupun tanpa pendampingan ahli.

Petunjuk Teknis Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga yang di terbitkan oleh DIRJEN PAUDNI tahun 2012 mengungkapkan bahwa:

1. Waktu pelaksanaan kelas orangtua disesuaikan dengan kesepakatan bersama.
2. Penetapan materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan topik dapat mengacu pada Pertumbuhan dan Perkembangan AUD.
3. Narasumber dapat berasal dari unsur tenaga pendidik/guru/ pengelola/ penilik/ orang tua, namun dapat juga mendatangkan narasumber ahli dari luar. Apabila pengurus kesulitan mendapatkan narasumber dapat meminta bantuan dari pendamping.

Program keterlibatan orangtua di kelompok/kelas anak (KOK) menurut merupakan program yang melibatkan orangtua/keluarga dengan cara:

1. Bermain di kelas bersama anak-anak
2. Membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelas
3. Sebagai bentuk pembelajaran bagi orangtua mengenai proses belajar anak dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Program ini dapat disebut juga dengan volunteer. Kegiatan ini dilakukan oleh satu sampai dengan dua orangtua secara bergiliran. Program KOK bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ikatan sosial emosional antara orangtua, anak, dan pendidik.
2. Meningkatkan pemahaman orangtua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.
3. Meningkatkan pemahaman orangtua tentang perilaku anak selama mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat memberikan motivasi terhadap perkembangan anak.
4. Membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih optimal.
5. Meningkatkan pemahaman orangtua terhadap tugas pendidik yang cukup berat sehingga dapat lebih menghargai dan meningkatkan dukungan kepada lembaga.

Keterlibatan orangtua dalam dalam acara bersama (KODAB) adalah kegiatan yang melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (outing activities). KODAB dapat berupa rekreasi, field trip, bazar, outbond, cooking day, hari ulang tahun sekolah, dan lain-lain.

Tujuan KODAB yaitu meningkatkan peran orangtua dalam pembelajaran anak di sekolah dan mempererat hubungan antara anak, orangtua, serta lembaga pendidikan. Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengurus PAUD Berbasis Keluarga dan pengelola lembaga sebagai hari bertemunya antara orang tua dengan pengelola dan atau ahli untuk membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak. Konsultasi dapat dilakukan secara individual atau secara bersama. Hal-hal yang bersifat khusus atau pribadi, sebaiknya dikonsultasikan secara individual. Akan lebih baik jika ada tenaga ahli yang dapat dihadirkan saat konsultasi.

Hari konsultasi orangtua, juga dapat dijadwalkan untuk melakukan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan kartu DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak) sesuai jadwal masing-masing anak. Program HKO ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orangtua mengenai pentingnya mengamati dan memerhatikan tumbuh kembang anak. selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan orangtua dalam melakukan pendidikan anak usia dini dalam keluarga.

Kunjungan rumah adalah kegiatan kunjungan/silaturahmi yang dilakukan oleh orangtua, pengelola/pengurus program, pendidik/guru, pendamping atau narasumber ke rumah dalam rangka mempererat hubungan, menjenguk, memberi/meminta dukungan, atau membantu menyelesaikan permasalahan tertentu, yang dilakukan secara kekeluargaan. Guru bersama orangtua berdiskusi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan kiat-kiat menstimulasi minat anak pada tahap tersebut. Kegiatan ini dapat direncanakan/dirancang sebelumnya, namun dapat juga sebagai kegiatan insidental, misalnya menjenguk. Tujuan dari program ini antara lain:

1. Menjalin silaturahmi antara lembaga pendidikan anak usia dini dan keluarga

2. Menggali informasi mengenai pola asuh dalam keluarga anak
3. Menemukan pemecahan masalah yang dihadapi orangtua di rumah mengenai perkembangan anaknya.

Menurut Sanjaya W. bahwa materi pendidikan merupakan komponen yang sangat menentukan dalam proses pendidikan, karena semua aspek pendidikan ditanamkan kepada peserta didik melalui materi yang disajikan (Sanjaya, 2012). Menurut Latif, M. dkk ada beberapa macam materi kegiatan program parenting yaitu antara lain: (a) Peningkatan gizi, peningkatan gizi ialah suatu proses usaha meningkatkan zat makanan pokok yg diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan. (b) Pemeliharaan kesehatan, adalah menjaga suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. (c) Perawatan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perawatan merupakan proses, cara, perbuatan merawat; pemeliharaan; penyelenggaraan; pembelaan (orang sakit). (d) Pengasuhan, adalah sebagai aksi dan interaksi orang tua dalam membangun perkembangan dan pertumbuhan anak. (e) Pendidikan, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (f) Perlindungan, adalah tempat berlindung. Tempat untuk orang tua dalam melindungi anaknya dari kekerasan, pelecehan, eksploitasi dan gangguan.

Keenam materi di atas dapat dikemas dalam berbagai kegiatan parenting education, yaitu kegiatan pertemuan orang tua (KPO), keterlibatan orang tua di kelas (KOK), keterlibatan orang tua dalam acara bersama (KODAB), hari konsultasi orangtua (HKO), dan kunjungan rumah. Keluarga merupakan salah satu lingkungan yang penting bagi tumbuh kembang dan pendidikan anak. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Helmawati (2014: 48) bahwa dalam kehidupan anak, keluarga, terutama orangtua merupakan tempat yang pertama dan utama di mana anak mulai belajar berbagai macam hal. Sejalan dengan hal tersebut, Morrison juga mengungkapkan bahwa proses belajar anak dimulai dan berlanjut dalam lingkungan keluarga, bagaimanapun bentuk keluarga tersebut. Anak usia dini belajar banyak tentang perilaku dari pengalaman mereka dengan oranglain, terutama orangtua (Morrison, 2012). Dikatakan oleh Lickona bahwa orangtua merupakan guru pertama dan utama anak, pemberi pengaruh yang paling bertahan lama mengingat anak-anak berganti guru setiap tahunnya, namun mereka memiliki satu orangtua sepanjang masa pertumbuhan. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mendidik anak di rumah yang baik dan benar agar perkembangan dan pengetahuan anak berkembang secara optimal (Lickona, 2014). Seiring berjalannya waktu, anak tumbuh dan berkembang. Pengetahuan anak tidak lagi hanya diperoleh dari orangtua/keluarga saja. Namun, ada saatnya anak mulai bersekolah. Sekolah yang pertama kali ditempuh anak dalam kehidupannya yaitu PAUD, seperti TPA

(Tempat penitipan anak), KB (Kelompok Bermain), dan TK. Mengingat pentingnya peran orangtua dalam proses tumbuh kembang dan pendidikan anak, program parenting merupakan program yang penting untuk menjembatani antara sekolah dengan orangtua.

Adanya program parenting tentu saja bukan tanpa alasan. Diadakannya program parenting memiliki berbagai macam tujuan seperti salah satunya yang diuraikan dalam buku panduan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012) tujuan program parenting yaitu: (a) Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama. (b) Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak. (c) Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat. (d) Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga. Berbeda dengan pendapat Latif, M. bahwa tujuan PAUD berbasis keluarga (parenting), tujuan umum meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.

Tujuan khusus antara lain: sebagai pedoman bagi lembaga PAUD atau lembaga lainnya dalam menyelenggarakan program PAUD berbasis keluarga, sebagai pedoman bagi petugas Dinas Pendidikan dan mitra terkait dalam melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan program PAUD berbasis keluarga (Latif, M. dkk, 2016). Kegiatan parenting menjadi suatu wadah yang dapat memberikan keuntungan pada semua pihak yang terkait, baik kepada orangtua, lembaga, maupun pemerintah. Harahap mengungkapkan bahwa pelaksanaan program parenting memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Terjalannya mitra kerja lintas sektor, misalnya dari pengusaha-pengusaha yang berkaitan dengan produk yang berkaitan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak, instansi pemerintah, penerbit buku, dan lain-lain.
2. Terpenuhinya kebutuhan hak-hak anak.
3. Berkembangnya rasa percaya diri orangtua dalam mendidik anak.
4. Terjalannya hubungan yang harmonis pada masing-masing anggota keluarga sesuai dengan tugasnya masing-masing.
5. Terciptanya hubungan antar keluarga di lingkungan masyarakat sekitar lembaga pendidikan.
6. Terjalannya mitra kerja antar sesama anggota.

Hari Konsultasi Orangtua dan Kunjungan Rumah (KR)

Hari Konsultasi Orang Tua (HKO) adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh lembaga sebagai hari bertemu antara orangtua dengan pengelola, dan/atau ahli yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapianak. Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengurus PAUD Berbasis Keluarga dan pengelola lembaga sebagai hari bertemunya antara

orang tua dengan pengelola dan atau ahli untuk membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak. Konsultasi dapat dilakukan secara individual atau secara bersama. Hal-hal yang bersifat khusus atau pribadi, sebaiknya dikonsultasikan secara individual. Akan lebih baik jika ada tenaga ahli yang dapat dihadirkan saat konsultasi.

Hari konsultasi orangtua, juga dapat dijadwalkan untuk melakukan penilaian perkembangan anak dengan menggunakan kartu DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak) sesuai jadwal masing-masing anak. Program HKO ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orangtua mengenai pentingnya mengamati dan memerhatikan tumbuh kembang anak. selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan orangtua dalam melakukan pendidikan anak usia dini dalam keluarga.

Kunjungan rumah adalah kegiatan kunjungan/silaturahmi yang dilakukan oleh orangtua, pengelola/pengurus program, pendidik/guru, pendamping atau narasumber ke rumah dalam rangka mempererat hubungan, menjenguk, memberi/meminta dukungan, atau membantu menyelesaikan permasalahan tertentu, yang dilakukan secara kekeluargaan. Guru bersama orangtua berdiskusi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan kiat-kiat menstimulasi minat anak pada tahap tersebut. Kegiatan ini dapat direncanakan/dirancang sebelumnya, namun dapat juga sebagai kegiatan insidental, misalnya menjenguk. Tujuan dari program ini antara lain:

1. Menjalin silaturahmi antara lembaga pendidikan anak usia dini dan keluarga
2. Menggali informasi mengenai pola asuh dalam keluarga anak
3. Menemukan pemecahan masalah yang dihadapi orangtua di rumah mengenai perkembangan anaknya.

Menurut Sanjaya W. bahwa materi pendidikan merupakan komponen yang sangat menentukan dalam proses pendidikan, karena semua aspek pendidikan ditanamkan kepada peserta didik melalui materi yang disajikan (Sanjaya, 2012). Kegiatan silaturahmi antar-orang tua atau pengelola/pendidik ke rumah orang tua yang bertujuan untuk mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi/meminta dukungan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan. Soemarti Patmonidewo (2008: 133-134) berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dapat dilakukan dengan beberapa hal, antara lain pertemuan dengan orang tua dan kunjungan rumah. Pada pertemuan dengan orang tua dapat dihadirkan seorang ahli yang dapat diminta untuk menjelaskan suatu pokok pembicaraan, memutar suatu film, atau melakukan suatu diskusi.

Kunjungan rumah adalah suatu bentuk kegiatan untuk melakukan kemudahan komunikasi guru dengan orang tua. Dikatakan oleh Lickona bahwa orangtua merupakan guru pertama dan utama anak, pemberi pengaruh yang paling bertahan lama mengingat anak-anak berganti guru setiap tahunnya, namun mereka memiliki satu orangtua sepanjang masa pertumbuhan. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mendidik anak di rumah yang baik dan benar agar perkembangan dan pengetahuan anak

berkembang secara optimal (Lickona, 2014). Seiring berjalannya waktu, anak tumbuh dan berkembang. Pengetahuan anak tidak lagi hanya diperoleh dari orangtua/keluarga saja. Namun, ada saatnya anak mulai bersekolah. Sekolah yang pertama kali ditempuh anak dalam kehidupannya yaitu PAUD, seperti TPA (Tempat penitipan anak), KB (Kelompok Bermain), dan TK. Mengingat pentingnya peran orangtua dalam proses tumbuh kembang dan pendidikan anak, program parenting merupakan program yang penting untuk menjembatani antara sekolah dengan orangtua. Adanya program parenting tentu saja bukan tanpa alasan. Diadakannya program parenting memiliki berbagai macam tujuan seperti salah satunya yang diuraikan dalam buku panduan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012) tujuan program parenting yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak.
3. Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.

Program parenting tidak hanya sebatas satu program saja, akan tetapi banyak program yang dapat dilaksanakan oleh lembaga PAUD agar ilmu yang dimiliki orang tua bertambah. Program parenting dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a) Perencanaan program

Perencanaan dilaksanakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program parenting. Persiapan yang perlu dilaksanakan yaitu dengan mempersiapkan tema acara parenting, jadwal dan waktu pelaksanaan, sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan, susunan panitia, sarana dan prasarana, nara sumber, metode yang digunakan, dan media.

b) Pelaksanaan program

Pelaksanaan program parenting dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan. Materi penyuluhan berkaitan dengan pendidikan anak dan tumbuh kembang anak.

c) Evaluasi program

Evaluasi program parenting dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program parenting yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan program parenting berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan pada saat program parenting sebelumnya.

KESIMPULAN

Program kelompok pertemuan orangtua (KPO) merupakan program yang mewadahi orangtua untuk saling berkomunikasi dan saling bertukar informasi mengenai pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak usia 0-6 tahun di rumah. Program KPO dapat berupa aktivitas yang dilaksanakan orangtua dengan anak atau mendengarkan saran-saran dari ahli mengenai pertumbuhan dan cara mengasuh anak. Kegiatan ini dapat mengungkap berbagai permasalahan yang pernah atau sedang dihadapi para orangtua, sehingga orangtua dapat saling memberi solusi dengan berbagi pengalaman yang pernah dialami maupun pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi mengenai hal-hal yang terjadi selama dilaksanakannya simulasi, tentu saja yang berkaitan dengan pendidikan dan tumbuh kembang anak.

Keterlibatan orangtua dalam dalam acara bersama (KODAB) adalah kegiatan yang melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas (outing activities). Tujuan KODAB yaitu meningkatkan peran orangtua dalam pembelajaran anak di sekolah dan mempererat hubungan antara anak, orangtua, serta lembaga pendidikan. Hari konsultasi orangtua adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh pengurus PAUD Berbasis Keluarga dan pengelola lembaga sebagai hari bertemunya antara orang tua dengan pengelola dan atau ahli untuk membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak. Program HKO ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orangtua mengenai pentingnya mengamati dan memerhatikan tumbuh kembang anak. selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan orangtua dalam melakukan pendidikan anak usia dini dalam keluarga. Guru bersama orangtua berdiskusi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan kiat-kiat menstimulasi minat anak pada tahap tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas. 2016.
- Perdirjen PAUD dan Dikmas Kemdikbud No. 2 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Model PAUD dan Dikmas. Jakarta : Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas.
- DIRJEN PAUDNI. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*.
- DIRJEN PAUDNI. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga*.
- Hidayati, Lilik. *Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting*. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Temanggung
- Latif, M., dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lickona, T. 2012. *Character Matters (persoalan karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan*

- Penting Lainnya*. Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riana, dkk. 2012. *Pendidikan Keorangtuaan dan Keluarga di Indonesia*. Bandung: Pusat Pengembangan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional. Bandung
- Sanjaya, W. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soemarti Patmonodewo. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang –Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.